BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sikap tanggung jawab adalah kesadaran yang dimiliki oleh siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran baik secara sadar, lisan maupun tulisan. Secara tidak langsung tanggung jawab mendorong siswa dalam mengerjakan tugas sebaik-baiknya. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku yang secara sadar melaksanakan tugas atau kewajibannya.(Fajar & Andriani, 2021)

Sikap tanggung jawab tidaklah terbentuk dengan sendirinya dibutuhkan usaha dan waktu agar sikap tanggung jawab dapat tertanam dalam diri seseorang. Bukan sesuatu hal yang mudah untuk melakukan proses penanaman sikap tanggung jawab, untuk itu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menanamkan sikap tanggung jawab kepada harus sudah harus di dilakukan sejak usia dini (Syifa et al., 2022)

Berdasarkan undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 3 menyebutkan bahwa : “ pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Maka dalam hal ini, pendidikan yang memiliki amanah dalam menjalankan pembangunan karakter warga negara di sekolah adalah mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan mempunyai paradigma baru untuk diterapkan di sekolah, mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan memiliki kompetensi dasar yaitu meliputi : *civic knowledge, civic skills, dan civic disposition*. Maka dari itu, *civic disposition* menjadi bagian salah satu dari kompetensi dasar yang penting dalam pembelajaran PPKn. *Civic disposition* adalah salah satu komponen yang sering disebutkan sebagai watak warga negara. *Civic disposition* merupakan kecakapan warga negara yang berkembang secara perlahan yang bersumber dari apa yang di pelajari dan dialami dirumah, sekolah, komunitas maupun organisasi.

Faktanya banyak warga negara yang mengalami penurunan salah satu nilai dari *civic disposition* yaitu sikap tanggung jawab terutama di kalangan remaja. Fenomena menurunnya moral pada siswa salah satunya akses dari kondisi masyarakat yang sedang dalam fase transformasi sosial menghadapi era globalisasi. Dengan adanya globalisasi banyak remaja mengalami perubahan sikap yang membuat adanya hambatan dalam pembentukan sikap tanggung jawab yang semangkin menurun terutama pada lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Meithia Nugraha (2021) yang berlandaskan dengan teori karakter Thomas Lickona yang menyatakan bahwa terdapat 3 komponen dalam pembentukan karakter siswa yang saling berkaitan yaitu: *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* menghasilkan bagaimana cara dalam membentuk rasa tanggung jawab dan disiplin dengan memberikan pengetahuan mengenai moral dengan penjelasan materi secara akademik dengan membuat lingkungan secara kondusif dan pemahaman mengenai makna dari sikap tanggung jawab kepada siswa.

Berdasarkan penelitian di sekolah SMP Negeri 3 Marbau pada tanggal 15 januari 2025 terdapat penurunan sikap tanggung jawab pada siswa di SMP Negeri 3 Marbau salah satunya pada siswa kelas VIII. Disekolah SMP Negeri 3 Marbau banyak sekali siswa yang terdapat mengalami penurunan rasa tanggung jawab salah satunya pada siswa kelas VIII seperti terdapat siswa yang datang terlambat kesekolah, tidak mengejakan tugas dengan tepat waktu, siswa yang membolos disaat jam pembelajaran, siswa datang terlambat kedalam kelas, tidak memakai pakaian sesuai dengan aturan, dan terdapat siswa yang mencontek saat ujian.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa terdapat permasalahan dalam sikap tanggung jawab yang dimiliki siswa khususnya pada siswa kelas VIII. Dimana berdampak pada proses pembentukan karakter siswa menjadi warga negara yang baik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PPKn guru tidak hanya henti-hentinya menanamkan sikap kepada seluruh siswa mengenai rasa tanggung jawab dan disiplin.

Salah satu contoh peran guru dalam menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa seperti mengingatkan kepada siswa mengenai tugas yang diberikan oleh guru agar dikerjakan tepat waktu, datang kesekolah dengan tepat waktu, lalu menanamkan rasa kedisiplinan kepada siswa seperti harus menaati segala peraturan disekolahan maupun didalam kelas, dan menanamkan rasa toleransi antar siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi dengan cara bermusyawarah, tidak hanya itu saja guru PPKn juga mengingatkan kepada siswa agar tidak melakukan kecurangan dalam ujian disekolah serta tidak lupa untuk

melaksanakan kegiatan keagamaan disekolah sebagai bukti siswa memiliki sikap tanggung jawab.

Penguatan sikap tanggung jawab sebagai penerus generasi muda seperti siswa kelas VIII yang berada disekolah sangat penting di era globalisasi ini. Karena sikap tanggung jawab mampu dalam membangun watak kewarganegaraan agar menjadi warga negara yang baik. Maka dari itu siswa harus memiliki rasa bertanggung jawab, dan memiliki rasa kedisiplinan dilingkungan sekolah.

Oleh sebab itu, peran guru PPKn terhadap pembentukan sikap tanggung jawab pada siswa sangat diperlukan. Dikarenakan dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa disekolah sangat penting untuk membentuk warganegara yang baik. Tanggung jawab merupakan sikap yang ada pada diri seorang individu untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang dimilikinya. Tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang akan menghantarkannya pada kesuksesan karena ia sadar untuk melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Peran guru merupakan usaha secara dasar dalam menyampaikan materi didalam kelas, namun tidak hanya itu saja peran guru juga sangat penting dalam kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih siswa didalam kelas sehingga membuat siswa memiliki sifat berfikir kritis. Lalu, peran guru PPKn didalam dunia pendidikan yaitu dimana dituntut untuk mampu mengembangkan proses pembelajaran agar lebih menarik, menyenangkan, menantang dan membentuk siswa agar berpikir kritis.

Maka, kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk kecerdasan warga negara dari aspek pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus berlandaskan nilai dan norma pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Maka dapat disimpulkan bahwa guru PPKn menjadi pendidik yang mendidik siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang berlandaskan nilai dan norma pancasila. Diharapkan dengan adanya peranan guru PPKn disekolah yaitu untuk menjadi sumber belajar, pengelolaan kelas, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator, fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya hal tersebut diharapkan guru PPKn dapat menjalankan peranannya menjadi fasilitator dalam mendukung proses pembentukan sikap tanggung jawab pada siswa. Sikap tanggung jawab sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya dalam pembelajaran disekolah. Karena sikap tanggung jawab dapat membawa arah positif

kepada siswa dalam memasuki kehidupan bermasyarakat mulai dari rasa tanggung jawab dan disiplin.

Lalu dengan adanya proses pengembangan sikap tanggung jawab pada siswa, dimana siswa sebagai generasi muda penerus bangsa untuk mempersiapkan menjadi warganegara yang baik dan mampu dalam berperan di kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “ **Peran Guru PPKn Dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau** “ untuk mengetahui bagaimana peran guru PPKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab yang sangat penting bagi siswa terkhususnya bagi kelas VIII.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Peran Guru PPKn Dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau”.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam yaitu:

1. Bagaimana peran guru PPKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya sikap tanggung jawab bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru PPKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya sikap tanggung jawab bagi siswa khususnya di kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis dalam bidang pendidikan, khususnya terkait peran guru dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran PPKn. Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menanamkan nilai tanggung jawab.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn, khususnya dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa melalui metode dan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

3. Bagi Guru PPKn

Penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya, terutama dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter.

4. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih memahami pentingnya sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, melalui pembelajaran yang diberikan oleh guru PPKn.

5. Bagi Kampus

Kampus dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkaya referensi akademik dalam bidang pendidikan karakter, khususnya peran guru PPKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa.